

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
Skripsi,       Maret 2024

**Berrilhana Ameliya**

**Pengaruh Teknik Posisi *Semi Fowler* Terhadap Sesak Nafas Pada Pasien Asma Di Ruang IGD RS Bunda Palembang**

( xvi + 61 halaman, 1 gambar, 12 tabel, 6 bagan, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

Asma merupakan salah satu penyakit kronis tidak menular yang angka penderitanya tergolong tinggi, dimana menyerang sistem pernafasan manusia serta bersifat *reversibel* dan berulang. Asma bisa disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu bisa dari faktor genetik yang memproduksi antibodi IgE yang berlebihan ataupun faktor lingkungan seperti infeksi pernafasan, udara dingin, aktivitas yang berlebihan, makanan, dan emosional. Asma biasanya ditandai dengan gejala batuk, terdapat suara nafas tambahan seperti *mengi* dan *wheezing* , dada yang terasa berat serta *Dypsnea*. Pada pasien asma pertolongan pertama yang dapat diberikan yaitu teknik posisi *semi fowler*, dimana gaya gravitasi menarik diafragma meningkatkan ekspansi dada sehingga paru-paru dapat berkembang lebih baik dan membuat pernafasan menjadi lebih teratur.

Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya pengaruh teknik posisi *semi fowler* terhadap sesak nafas pada pasien asma. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan *pre experimental* serta metode *one grup pretest* dan *post test* kemudian menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan sampel penelitian yang berjumlah 32 orang responden dan semuanya dilakukan pengukuran *respiratory rate* (RR) dan saturasi oksigen (SpO2) sebelum dan sesudah dilakukan teknik posisi *semi fowler* terhadap sesak nafas pada pasien asma. Dianalisa menggunakan uji *wilxoson* didapatkan bahwa *Asmp.Sig.(2-Tailed) < 0,05*.

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai *respiratory rate* (RR) sebelum dilakukan teknik posisi *semi fowler* yaitu 26,00 x/menit dan sesudah dilakukan menjadi 22,00 x/menit. Sedangkan saturasi oksigen sebelum dilakukan teknik posisi *semi fowler* yaitu 95,50% dan sesudah dilakukan menjadi 99%. Didapatkan uji statistik dengan menggunakan uji *wilxoson* diketahui bahwa nilai *Asmp.Sig.(2-Tailed) 0,000 < 0,05* yang berarti hipotesis diterima dan ada pengaruh teknik posisi *semi fowler* terhadap sesak nafas pada pasien asma di ruang IGD RS Bunda Palembang.

Daftar Pustaka : 54 (2018 – 2023 )

**ABSTRACT**  
**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**NURSING STUDIES PROGRAM**  
Thesis,        March 2024

**Berrilhana Ameliya**

**Influence of Position Technique *Semi Fowler* Against Shortness of Breath in Asthma Patients in the Emergency Room at Bunda Hospital, Palembang**

( xvi + 61 pages, 1 figure, 12 tables, 6 charts, 5 appendices)

**ABSTRACT**

Asthma is a non-communicable chronic disease with a relatively high number of sufferers, which attacks the human respiratory system and is characterized by *reversible* and repeat. Asthma can be caused by various factors, namely genetic factors that produce excessive IgE antibodies or environmental factors such as respiratory infections, cold air, excessive activity, food and emotions. Asthma is usually characterized by symptoms of coughing, additional breath sounds such as: *a lot and wheezing* , the chest feels heavy as well *Dyspnea*. For asthma patients, the first aid that can be given is positioning technique *semi fowler*, where the force of gravity pulls on the diaphragm, increasing chest expansion so that the lungs can expand better and make breathing more regular.

The aim of this research is to find out the influence of positioning technique *semi fowler* against shortness of breath in asthma patients. This research is research *quantitative with too experimental* as well as methods *sone grup pretest* and *post test* then use the technique *purposive sampling*. With a research sample of 32 respondents and all measurements were taken *respiratory rate (RR)* and oxygen saturation (*SpO2*) before and after the semi-fowler position technique for shortness of breath in asthma patients. Analyzed using tests *wilxoson* found that *Asmp.Sig.(2-Tailed) < 0,05*.

The research results show that the value *respiratory rate (RR)* before the positioning technique is carried out *semi fowler* namely 26.00 x/minute and after doing this it becomes 22.00 x/minute. Meanwhile, oxygen saturation before the positioning technique is carried out *semi fowler* namely 95.50% and after doing this it becomes 99%. Obtain statistical tests using the test *wilxoson*

it is known that value *Asmp.Sig.(2-Tailed) 0.000 < 0.05* which means the hypothesis is accepted and there is an influence of positioning technique *semi fowler* on shortness of breath in asthma patients in the emergency room at Bunda Hospital, Palembang.

Bibliography: 54 (2018 – 2023)